

FEEDING FORM OF MASH, PELLET, CRUMBLE TO PRODUCTIVITY OF LAYING HEN

Ario Erdi Tiofany
Poultry Bussiness of Management
Animal Husbandry

ABSTRACT

This research was conducted to find out the influence of the form of feed mash, pellet and crumble to the productivity of laying hen. The experimental design used was Completely Randomized Design (CRD) consisting of three treatments and each treatment consisted of six replications and each replication consisted of 10 laying hen strain Isa Brown. The data of the research were analyzed using the analysis of variance. The treatment consisted of P1 (feeding of mash form), P2 (feeding of pellet form) and P3 (feeding of crumble form). Treatment is given when laying chicken at 20 - 26 weeks. The parameters observed were feed consumption and hen day production while weight gain was observed twice during the research (age 20 weeks and age 24 weeks). The results of this research indicate that the feeding of mash, pellet, crumble has a very significant effect ($P < 0.01$) on feed consumption and hen day production where the best form of feed is pellet, crumble while the lowest mash. The highest consecutive weight gain in crumble, pellet dan mash. Egg Production rate in this research showed that feeding crumble had the best improvement graph to reach the peak of production compared to feeding of mash and pellet.

Keywords : *Hen laying, mash, pellet, crumble*

PEMBERIAN PAKAN BENTUK *MASH*, *PELLET*, *CRUMBLE* TERHADAP PRODUKTIVITAS AYAM RAS PETELUR

Ario Erdi Tiofany

Program Studi Manajemen Bisnis Unggas
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bentuk pakan *mash*, *pellet* dan *crumble* terhadap produktivitas ayam ras petelur. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari tiga perlakuan dan setiap perlakuan terdiri dari enam ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 10 ekor ayam ras petelur strain *Isa Brown*. Data hasil penelitian di analisis menggunakan analisis ragam. Perlakuan terdiri dari P1 (pemberian pakan bentuk *mash*), P2 (pemberian pakan bentuk *pellet*) dan P3 (pemberian pakan bentuk *crumble*). Perlakuan diberikan saat ayam ras petelur umur 20 minggu sampai 26 minggu. Parameter yang diamati adalah konsumsi pakan dan *hen day production* sedangkan pertambahan bobot badan merupakan pengamatan kontrol yang dilakukan dua kali selama penelitian (umur 20 minggu dan umur 24 minggu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian bentuk pakan *mash*, *pellet*, *crumble* berpengaruh sangat signifikan ($P < 0,01$) terhadap konsumsi pakan dan *hen day production* dimana pemberian bentuk pakan terbaik *pellet* dan *crumble* sedangkan yang terendah *mash*. Pertambahan bobot badan tertinggi berturut-turut *crumble*, *pellet* dan *mash*. Laju produksi telur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pakan *crumble* memiliki grafik peningkatan terbaik untuk mencapai puncak produksi dibandingkan pemberian pakan *mash* dan *pellet*.

Kata Kunci : Ayam ras petelur, *mash*, *pellet*, *crumble*